

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini semakin pesat, ditandai dengan banyaknya penggunaan teknologi komputer untuk kepentingan perusahaan dalam mengelola informasi keuangan. Penggunaan Sistem Informasi merupakan salah satu cara untuk menyediakan informasi yang cepat, tepat dan akurat, karena sistem informasi mampu mengolah data menjadi suatu bentuk informasi yang lebih baik sehingga informasi dapat diperoleh dengan mudah sesuai yang dibutuhkan terutama dalam menyampaikan kondisi keuangan perusahaan, bertujuan untuk pembiayaan atau pendanaan sebagai kelangsungan hidup perusahaan dalam menjalankan kegiatan manajemen keuangan (Permadi, 2015).

Manajemen keuangan mendapatkan keuntungan didapat dari sebuah rencana dan target yang telah ditetapkan oleh pihak manajemen perusahaan dalam kinerja keuangan. Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan untuk suatu gambaran keadaan atau kondisi keuangan perusahaan yang digunakan manajemen untuk mengetahui baik dan buruknya kondisi keuangan didalam perusahaan. Alat guna untuk mengukur kondisi keuangan perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang ada didalam laporan keuangan merupakan rasio keuangan. Menganalisis laporan keuangan berguna untuk memberikan informasi pada pemakai tentang posisi keuangan suatu perusahaan dari periode ke periode atau membandingkan kinerja keuangan perusahaan yang sejenis selanjutnya yang hasilnya pengukuran tersebut dipergunakan untuk mengetahui gambaran posisi atau keadaan kinerja perusahaan. (Kristanty, 2017).

Analisis kondisi keuangan yang akan dilakukan menggunakan perusahaan yang telah *Go public* yaitu PT. Tunas Baru Lampung.Tbk dikarenakan perusahaan sangat berkembang pesat sehingga laporan keuangan dipublikasikan atau terbuka dengan alasan mendapatkan dana pendapatan lebih besar dibandingkan mengumpulkan dana secara pribadi. Dengan alasan tersebut maka PT. Tunas Baru Lampung.Tbk harus melakukan perhitungan untuk mengukur kondisi keuangan dari sebuah perusahaan secara tepat agar tidak berpotensi kebangkrutan, dikarenakan untuk menarik investor untuk dapat memberikan investasi kepada perusahaan sehingga membantu meningkatkan kapasitas produksi PT. Tunas Baru Lampung.Tbk sehingga mampu bersaing dengan perusahaan lainnya yang cukup ketat atas setiap produk yang dikeluarkan oleh perusahaan. Investor memerlukan informasi dari keuangan guna mendukung keputusan agar dapat memaksimalkan utilitas investasinya, acuan yang handal sebagai dasar atas pengambilan keputusan dapat diberikan jika laporan keuangannya memiliki informasi yang berkualitas. Kualitas utama yang harusnya dimiliki dari suatu informasi adalah relevansi dan reliabilitas (Dewi dan Wirakusuma, 2014). Adanya persaingan membuat setiap perusahaan meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan dan meningkatkan nilai ekonomis suatu produk dipasaran. Dalam peningkatan produk yang ditawarkan akan membuat kinerja perusahaan meningkat dan memperoleh keuntungan, sehingga berdampak pada efektivitas perusahaan.

Penyebab kebangkrutan adalah adanya masalah keuangan dalam perusahaan yang tak dapat tertangani, masalah keuangan terjadi ketika janji kepada kreditor dilanggar sehingga dapat menyebabkan kebangkrutan dan kebangkrutan menjadi tantangan terbesar bagi sebuah perusahaan. Oleh karena itu sangat diperlukan

analisis gejala kebangkrutan agar perusahaan dapat mengantisipasi kebangkrutan dimasa yang akan datang. Seringkali perusahaan yang telah beroperasi dalam jangka waktu tertentu terpaksa membubarkan diri karena mengalami kegagalan usaha (kebangkrutan). Untuk dapat mengidentifikasi tanda-tanda awal kebangkrutan, perusahaan perlu melakukan analisis kondisi keuangan. Semakin awal tanda-tanda tersebut diketahui, semakin baik bagi manajemen untuk bisa mengambil strategi dalam memperbaiki kondisi keuangan dengan segera. Salah satu bentuk analisis kondisi keuangan perusahaan yaitu untuk menilai keadaan keuangan perusahaan dimasa lalu, saat ini, dan masa depan.

Alternatif dalam permasalahan mengenai kondisi kinerja keuangan perusahaan publik ini akan melakukan pengukuran menggunakan metode Zmijewski keuangan, sehingga akan dibuat aplikasi secara *online* yang akan dibangun, sehingga Berdasarkan kebutuhan perusahaan maka penulis memilih judul **“Pengukuran Kondisi Keuangan Perusahaan *Go Public* Menggunakan Metode Zmijewski Model (Studi Kasus : PT Tunas Baru Lampung, Tbk)”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana melakukan perhitungan menggunakan metode zmijewski model untuk mengukur kondisi keuangan PT. Tunas Baru Lampung.Tbk?
2. Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi kondisi keuangan perusahaan menggunakan metode Zmijewski model ?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini memfokuskan pada :

1. Sistem ini berfokus pada perhitungan kondisi keuangan menggunakan Zmijewski model dengan perhitungan ROA, Curent Ratio, Debt Ratio, hasil Zmijewski.
2. Penelitian ini dilakukan pada PT. Tunas Baru Lampung.Tbk.
3. Data yang diperoleh berupa data skunder periode 2018-2020 dan terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia).
4. Input-an sistem yaitu data perusahaan (username, password), data analisis Zmijewski (laba bersih, total aset, aktiva lancar, hutang lancar, total hutang).
5. Output-an sistem yaitu laporan hasil perhitungan yang berisikan nilai ROA, Curnt Ratio, Debt Ratio, hasil Zmijewski, dan keterangan (kondisi keuangan sehat, kondisi keuangan tidak sehat).
6. Pengembangan sistem menggunakan *prototype*, dan perancangan sistem adalah *UML*.

1.4 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang sifatnya ilmiah sudah tentu mempunyai tujuan dan sasaran. Tujuan dalam penelitian ini antara lain adalah:

1. Menghasilkan perhitungan keuangan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan *go public* PT. Tunas Baru Lampung.Tbk menggunakan Zmijewski model.
2. Menghasilkan rancangan sistem informasi perhitungan kondisi keuangan menggunakan Zmijewski model.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian skripsi ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Menambah bahan referensi bagi mahasiswa & pihak-pihak yang memerlukan informasi & sebagai pembanding antara teori yang di dapat di dalam perkuliahan dengan fakta yang ada di lapangan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis meningkatkan wawasan berpikir ilmiah dan kemampuan menganalisis suatu masalah khususnya dalam hal terkait dengan sistem kondisi keuangan.
- b. Bagi Perusahaan *go public* dapat dijadikan bahan masukan dan bahan pertimbangan untuk membuat keputusan, khususnya mengenai sistem laporan keuangan perusahaan.
- c. Bagi Universitas diharapkan dapat menambah informasi dan referensi bagi mahasiswa.